

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan, setelah dilakukan analisis data dan pembahasan, selanjutnya dibuat sejumlah kesimpulan penting. Sebagaimana rumusan masalah yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, peneliti mencatat hal pokok yang dapat disimpulkan, yaitu:

- 1) Berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa reward berpengaruh positif dan signifikan terhadap profesionalisme guru, hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,025 < 0,05$, berarti hipotesis pertama terbukti kebenarannya.
- 2) Berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa punishment, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profesionalisme guru, hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, berarti hipotesis kedua terbukti kebenarannya.
- 3) Berdasarkan hasil uji F, diperoleh kesimpulan bahwa secara bersama-sama kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap profesionalisme, hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan nilai R^2 sumbangan pengaruh kedua variabel tersebut sebesar 75%, artinya kedua variabel tersebut dapat mempengaruhi profesionalisme guru sebesar 75%.

B. Implikasi

1. Pengaruh Reward Terhadap Profesionalisme Guru:
 - a) Reward atau penghargaan yang diberikan kepada guru memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan profesionalisme guru. Artinya, semakin tinggi penghargaan yang diterima guru, semakin tinggi pula tingkat profesionalisme yang ditunjukkan dalam kinerja mereka.

- b) Implikasi ini menunjukkan bahwa penghargaan yang sesuai dan layak dapat memotivasi guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka, lebih berdedikasi, serta memiliki rasa tanggung jawab yang lebih tinggi terhadap tugas-tugas pendidikan.
2. Pengaruh Punishment Terhadap Profesionalisme Guru:
- a) Punishment atau hukuman juga menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap profesionalisme guru, meskipun hasilnya lebih kuat daripada reward. Dengan kata lain, ketegasan dalam menerapkan hukuman dapat membuat guru lebih disiplin dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka.
 - b) Implikasi dari temuan ini adalah bahwa meskipun reward penting, punishment yang tegas dan adil juga dapat memberikan efek positif untuk meningkatkan profesionalisme, misalnya dalam bentuk pengendalian kualitas pengajaran, kedisiplinan dalam menghadapi aturan, atau dalam menjaga konsistensi dalam proses belajar-mengajar.
3. Hubungan Antara Reward dan Punishment dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru:
- a) Kedua variabel tersebut, reward dan punishment, jika diterapkan secara bersamaan, dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap profesionalisme guru. Hal ini menekankan pentingnya keseimbangan dalam penggunaan kedua pendekatan ini.
 - b) Implikasinya, pihak pengelola pendidikan (sekolah, dinas pendidikan, dll.) perlu merancang sistem penghargaan dan hukuman yang seimbang dan adil, yang mampu mendorong guru untuk terus berkembang secara profesional tanpa merasa tertekan atau terlalu dimanjakan.
4. Kontribusi Pengaruh Reward dan Punishment Terhadap Profesionalisme Guru:
- a) Secara keseluruhan, baik reward maupun punishment berkontribusi sebesar 75% terhadap peningkatan profesionalisme guru. Artinya,

selain reward dan punishment, ada faktor-faktor lain yang turut memengaruhi profesionalisme guru, seperti pelatihan, pengembangan karier, kondisi lingkungan kerja, dan dukungan dari rekan kerja.

- b) Implikasi dari hasil ini adalah bahwa pengelola pendidikan perlu memperhatikan faktor-faktor lain yang mendukung pengembangan profesionalisme guru, seperti kesempatan untuk mengikuti pelatihan, evaluasi berkala, serta peningkatan sarana dan prasarana pendidikan.

C. Saran-Saran

1. Penerapan Kebijakan Reward yang Efektif:

Sekolah atau lembaga pendidikan perlu menetapkan kebijakan penghargaan yang adil dan transparan untuk guru. Hal ini bisa berupa penghargaan atas pencapaian tertentu, misalnya dalam bidang pengajaran, penelitian, atau keterlibatan dalam kegiatan pengembangan profesional.

2. Pengelolaan Punishment yang Tepat:

Punishment harus diterapkan dengan cara yang konstruktif dan adil, sehingga guru tidak merasa tertekan, melainkan termotivasi untuk memperbaiki kinerja mereka. Penerapan hukuman yang jelas dan berproses bisa membantu menumbuhkan disiplin dan tanggung jawab.

3. Pendekatan Holistik dalam Peningkatan Profesionalisme Guru:

Untuk mencapai tingkat profesionalisme yang optimal, kebijakan dan program yang diterapkan harus bersifat holistik dan mencakup berbagai aspek, tidak hanya terbatas pada reward dan punishment, tetapi juga pada pengembangan kompetensi, fasilitas yang mendukung, dan hubungan kerja yang sehat di lingkungan pendidikan.